



SOSIALISASI MODEL PBI DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA PEDULI KEBERSIHAN

Emelda Thesalonika

Universitas HKPB Nommensen Pematangsiantar

Lisbet Novianti Sihombing

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Muktar B. Panjaitan

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Ease Arent

Universitas Simalungun

Desi Sijabat

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

Korespondensi penulis: emeldathesalonika@gmail.com

***Abstrak.** This community service aims to provide practical guidelines for teachers in introducing and implementing the Introduction-Based Learning Model (PBI) to shape students' characters who are concerned about cleanliness. Through a series of steps, this program presents a structured approach to introduce the PBI concept, identify cleanliness issues, design relevant learning activities, and integrate cleanliness principles into the curriculum. Additionally, the program highlights the importance of collaboration between schools and communities in raising awareness of environmental cleanliness. Through advanced training for teachers and long-term impact measurement, it is expected that this program can create sustainable changes in student behavior and environmental conditions in schools and communities. Thus, this community service makes a significant contribution to strengthening character education and cleanliness culture among students and communities*

***Keywords:** PBI Model, Student Character, Cleanliness.*

Abstrak. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan panduan praktis bagi para guru dalam memperkenalkan dan menerapkan Model Pembelajaran Problem Based Introduction (PBI) untuk membentuk karakter siswa yang peduli terhadap kebersihan. Melalui serangkaian langkah-langkah, program ini menyajikan pendekatan yang terstruktur untuk memperkenalkan konsep PBI, mengidentifikasi masalah kebersihan, merancang aktivitas pembelajaran yang relevan, dan mengintegrasikan prinsip-prinsip kebersihan ke dalam kurikulum. Selain itu, program ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara sekolah dan komunitas dalam meningkatkan kesadaran akan kebersihan lingkungan. Melalui pelatihan lanjutan untuk guru dan pengukuran dampak jangka panjang, diharapkan program ini dapat menciptakan perubahan yang berkelanjutan dalam perilaku siswa dan kondisi lingkungan di sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat ini memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat pendidikan karakter dan budaya kebersihan di kalangan siswa dan komunitas.

Kata Kunci: Model PBI, Karakter Siswa, Kebersihan.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan yang dilakukan sebagai upaya memberikan bekal kemampuan dasar berupa pengetahuan keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya.

Hal ini yang menyebabkan pemerintah gencar mencanakan program pendidikan karakter dalam kurikulum terbaru pendidikan karakter siswa sangat penting karena keadaan dalam kehidupan bermasyarakat saat ini sangat memprihatinkan. Hal itu seperti adanya perkelahian,

pembunuhan, kesenjangan sosial, ketidakadilan, perampokan, korupsi, pelecehan seksual, penipuan, dan fitnah terjadi dimana-mana.

Tujuan pendidikan karakter yang diharapkan Kementerian Pendidikan Nasional (sekarang: Kementerian Pendidikan Kebudayaan) adalah sebagai berikut : “Pertama, mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif siswa sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Kedua, mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. Ketiga, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa. Keempat, mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan. Kelima, mengembangkan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (*dignity*)” (Maunah, 2016).

Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat membangun karakter siswa, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk membangun karakter siswa tersebut terutama karakter yang disiplin dan bertanggung jawab. Menurut Zubaid (Lestari and Bungoro, 2023) menyatakan Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. *Pertama*, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berfikir baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah pancasila. *Kedua*, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan membantu peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. *Ketiga*, fungsi penyaring. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat.

Menurut Atmoko (2018), mengatakan bahwa *Problem based instruction (PBI)* merupakan suatu model pembelajaran kurikulum 2013 yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan *autentik* yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan nyata.

Proses pendidikan karakter di sekolah ini dijalankan oleh tenaga pendidik yang menjadi salah satu objek penelitian peneliti karena melihat kondisi karakter siswa disekolah ini. Maka dari itulah peneliti perlu melakukan perubahan karakter dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* agar mencapai karakter siswa yang baik.

Dalam rangka membangun karakter yang baik dalam diri anak didik, lembaga pendidikan atau setiap sekolah semestinya menerapkan ”Budaya Sekolah” membiasakan karakter yang akan dibentuk. Budaya dalam membentuk karakter ini harus terus menerus dibangun dan dilakukan oleh semua yang terlibat dalam proses pendidikan disekolah. Lebih penting lagi dalam hal ini adalah agar para pendidik hendaknya dapat menjadi suri teladan dalam mengembangkan karakter tersebut. Sungguh, sebagus apapun karakter yang dibangun dalam lembaga pendidikan apabila tidak ada suri teladan dari para pendidiknya, akan sulit tercapai apa yang telah diharapkan.

KAJIAN TEORI

Berdasarkan informasi yang diperoleh terkait permasalahan mitra seperti yang diuraikan sebelumnya, Tim pengabdian ingin membantu memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra. Permasalahan yang dihadapi proses belajar mengajar masih terpaku pada ruang kelas dan waktu. Proses belajar dilakukan tatap muka di kelas berdasarkan jadwal yang sudah

diberikan dan dilakukan di area sekolah. Interaksi antara siswa dan guru masih terbatas. Sebagaimana siswa masih kurang dalam menjaga kebersihan lingkungan sekolah,

Tim pengabdian mencoba menawarkan solusi dengan bantuan model PBI dalam pembentukan karakter siswa peduli lingkungan / kebersihan sekolah. Solusi yang ditawarkan adalah peningkatan penggunaan model pembelajaran PBI. Siswa belum mendapatkan pemahaman terkait Pendidikan karakter sehingga perlu diberikan sosialisasi kepada guru tentang model pembelajaran yang dimana guru dapat mempraktekkan menjaga lingkungan / kebersihan kepada siswa melalui materi yang ada pada buku bahan ajar.

Problem Based Instruction merupakan suatu model pembelajaran kurikulum 2013 yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan nyata (Hulaimi and Khairuddin 2021). Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika dibantu dengan model pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran.

Penggunaan model pembelajaran PBI diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan mengembangkan karakter siswa. Hal ini juga sejalan hasil penelitian Bria and Ramlah (2023) yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model Problem Based Instruction (PBI) dapat mengembangkan karakter.

Sosialisasi model pembelajaran PBI dalam pembentukan karakter siswa peduli lingkungan / kebersihan sekolah adalah sebagai model pembelajaran PBI yang efektif, menarik, dan menyenangkan bagi siswa SD N 095191 Lihass dalam membantu belajar menjaga kebersihan lingkungan sekolah dalam sehari-hari. Selain itu Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) juga sebagai salah satu bentuk alternatif dalam menginovasikan Pendidikan karakter yang menarik dengan menggunakan model pembelajaran PBI dengan perkembangan zaman.

METODE PENELITIAN

Teknis kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yakni dalam bentuk sosialisasi akan dimulai 2 (dua) tahapan yakni : Tahap Persiapan dan Tahapan Pelaksanaan. Pada tahap persiapan akan dilakukan beberapa kegiatan awal dimulai dari koordinasi dengan pihak sekolah, mempersiapkan materi yang akan di sosialisasikan serta persiapan alat dan media yang dibutuhkan. Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam bentuk sosialisasi, dimulai dari pemaparan materi, sharing permasalahan-permasalahan terkait dengan tema yang disampaikan, dan sesi tanya jawab.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan Sosialisasi di SD N 095191 Lihass. Tempat yang digunakan adalah ruang guru. Sosialisasi berjalan lancar dan santai, akan tetapi serius dalam penyampaian. Semua peserta dan narasumber duduk di tempat yang sudah di sediakan. Ibu kepala Sekolah sangat membantu dalam penyiapan sarana yang ada. Metode yang digunakan selama Sosialisasi adalah ceramah, dan diskusi masalah seputar Model Pembelajaran PBI dalam Pembentukan Karakter siswa peduli lingkungan / kebersihan sekolah. Seluruh alat dan perlengkapan dipersiapkan dan mendapat dukungan dana dari LPPM Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di Ruang Guru SD N 095191 Lihass. Kegiatan diawali dengan sosialisasi tentang Model Pembelajaran PBI (Gambar 1). Adapun proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada seluruh guru di SD N 095191 Lihass, sebagai berikut :

1. Penjelasan Konsep PBI:
 - 1) Mengadakan sesi pembelajaran tentang konsep PBI dan relevansinya dalam pembentukan karakter.
 - 2) Menyoroti peran aktif siswa dalam pembelajaran untuk membangun kemandirian dan tanggung jawab.
2. Identifikasi Masalah Kebersihan:
 - 1) Melakukan diskusi dengan guru tentang masalah kebersihan di sekolah dan lingkungan sekitarnya.
 - 2) Menganalisis dampak dari kurangnya kesadaran akan kebersihan terhadap kesehatan dan lingkungan.
3. Perencanaan Kegiatan PBI:
 - 1) Mengajukan model PBI yang melibatkan eksperimen, observasi, dan refleksi tentang kebersihan.
 - 2) Merancang aktivitas yang menggugah kreativitas siswa dalam menemukan solusi untuk masalah kebersihan.
4. Implementasi dalam Pembelajaran:
 - 1) Mendampingi guru dalam menerapkan model PBI dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.
 - 2) Memberikan contoh konkret tentang bagaimana mengintegrasikan prinsip kebersihan dalam berbagai mata pelajaran.
5. Monitoring dan Evaluasi:
 - 1) Menyelenggarakan sesi evaluasi berkala untuk mengevaluasi efektivitas model PBI.
 - 2) Mengumpulkan umpan balik dari guru dan siswa untuk terus melakukan perbaikan.
6. Hasil yang Diharapkan:
 - 1) Guru dapat mengintegrasikan konsep PBI secara efektif dalam pembentukan karakter siswa.
 - 2) Siswa meningkatkan kesadaran dan tanggung jawab mereka terhadap kebersihan secara aktif.
 - 3) Perubahan positif dalam perilaku dan lingkungan sekolah yang lebih bersih dan sehat.

Kesadaran akan kebersihan bukan hanya tentang tindakan fisik, tetapi juga tentang sikap mental dan budaya yang harus ditanamkan sejak dini melalui pendidikan karakter.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi kegiatan model PBI efektif dalam membentuk karakter siswa dalam hal peduli terhadap kebersihan. Oleh karena itu, disarankan agar model pembelajaran berbasis inkuiri lebih banyak diterapkan dalam lingkungan pendidikan guna memperkuat pembentukan karakter siswa.

Kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan Model Pembelajaran dalam pembentukan Karakter Siswa. Melalui sosialisasi ini peserta mendapatkan tambahan pengetahuan dan keterampilan tentang Model Pembelajaran PBI dalam Pembentukan Karakter Siswa, peserta juga antusias selama kegiatan dan langsung menerapkan model pembelajaran simulasi untuk mata pelajaran yang diampu.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, Dwi. 2018. "Penerapan Model Problem Based Instruction (PBI) Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel Pada Mahasiswa Prodi D4 K3 Stikes Bhamada Slawi." *Cakrawala: Jurnal Pendidikan* 12(1):43–50. doi: 10.24905/cakrawala.v12i1.943.
- Bria, Ardianus Bernadus, and ST Ramlah. 2023. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED INTRODUCTION (PBI) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SOSIOLOGI DI SMA SWASTA SINAR PANCASILA BETUN." *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP)* 8(2).
- Hulaimi, Ahmad, and Khairuddin. 2021. "Model Pembelajaran Problem Based Introduction Dalam Meningkatkan Hasil Belajar (Pendekatan Pembelajaran Pada Pendidikan Agama Islam Di Sekolah)." *Jurnal Penelitian Tarbawi* 6(2):46–58.
- Lestari, Indah, and Muhammadiyah Bungoro. 2023. "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Khususnya Sma/Smk Di Zaman Serba Digital." *Guru Pencerah Semesta* 1(2):101–9. doi: 10.56983/gps.v1i2.606.
- Maunah, Binti. 2016. "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN HOLISTIK SISWA." *Jurnal Pendidikan Karakter* (1):90–101. doi: 10.21831/jpk.v0i1.8615.